

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, data dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan aktor yang diamati (Muh. Fitrah dan Luthfiah, 2017:44). Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dalam suatu kasus, penelitiannya bersifat umum dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk secara sistematis, faktual, dan akurat mempersepsikan fakta-fakta yang ada, penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan fakta melalui penyajian data tanpa menguji hipotesis. Pada penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kabuh Jombang ini diharapkan mampu mendeskripsikan data secara menyeluruh dan akurat. Pengambilan sampel data dilakukan secara purposive sampling, sampel diambil dari bapak/ibu guru PAI, kepala sekolah, guru pendidik lain dan juga peserta didik dengan kriteria mampu mengutarakan kesulitan atau permasalahan yang dialami selama pelaksanaan kurikulum merdeka dan dapat mewakili populasi. Analisis data bersifat kualitatif deskriptif.

B. Situasi Sosial dan Partisipasi Penelitian

1. Situasi Penelitian

Situasi sosial adalah istilah dalam penelitian kualitatif yang posisinya sama dengan populasi dalam penelitian kuantitatif. Seperti yang diungkapkan *Spradley* (Sugiyono, 2018:247), bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang

berinteraksi secara sinergis. Dalam hal ini, situasi sosial penelitian ini yaitu:

a. Tempat (*place*)

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan penelitian yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri Kabuh, jln. Raya kabuh No.38 A, Dusun Pendowo, Desa Kabuh, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang.

b. Pelaku (*actors*)

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh seorang peneliti berhubungan dengan penelitian yang tengah dilakukan (Muh Fitrah & Luthfiyah, 2017:152).

c. Aktifitas (*activity*)

Penulis sendiri yang akan mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan mengenai keefektifan implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas IV.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Tugas penulis harus mampu dalam menetapkan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai orang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2016: 299). Untuk mendapatkan informasi

tentang implementasi kurikulum merdeka belajar mata pelajaran pendidikan islam, peneliti membutuhkan partisipan yaitu:

- a. Kepala Sekolah SDN Kabuh
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Murid Kelas IV

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai partisipan lengkap artinya peneliti berlaku aktif, namun keterlibatan peneliti tidak disadari partisipan. Kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan peneliti, karena subyek yang secara langsung berinteraksi dan meneliti secara ilmiah, apa adanya. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting sekaligus sebagai instrumen utama dan sebagai pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2016).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri (Human Instrument) Sehingga peneliti harus divalidasi melalui pemahaman metode penelitian kualitatif, pengawasan wawasan dalam bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti baik secara akademik maupun logikanya (Sugiyono, 2016: 305). Adapun instrumen yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen primer, instrumen primer di sini adalah penulis atau mahasiswa sendiri yang melakukan penelitian.
2. Instrumen sekunder, instrumen sekunder yang berupa lembar pedoman wawancara, lembar pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat

dalam mendeskripsikan kejadian yang akan diteliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016: 317).

Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif harus melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan siapa yang akan menjadi sumber informasi atau seseorang yang akan diwawancara.
- b. Menyiapkan pokok-pokok yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali alur wawancara.
- d. Melaksanakan wawancara.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Sugiyono, 2016: 322).

Wawancara yang akan digunakan penulis adalah wawancara semiterstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan menggunakan langkah-langkah wawancara seperti yang tertera diatas, hal tersebut dilakukan agar proses wawancara dapat berjalan secara efektif.

2. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang dipakai adalah observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus

diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis (Sukandarrumidi, 2006: 74).

Dengan ini peneliti ingin mengamati lebih mendalam tentang kegiatan pembelajaran siswa di kelas, penilaian siswa oleh guru PAI dan mengetahui penerapan kurikulumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, flim, gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian (Sugiyono, 2016: 329). Peneliti akan mengambil dokumentasi berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di SDN Kabuh baik berupa gambar (foto), video, maupun administrasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya akan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian serta segala sesuatu yang mendukung dalam penelitian. Karena hal tersebut peneliti menggunakan teknik ini agar lebih akurat data yang dihasilkan dengan apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2016).

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan kredibilitas karena masalah sesuai minat, keahlian atau disiplin ilmu sesuai masalah, penguasaan teori sesuai masalah, pertimbangan frekuensi hasil penelitian sebelumnya, kecukupan waktu penelitian, kecukupan biaya penelitian, alasan politik dan situasi masyarakat. Dalam proses pengujian keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yang menurut Sugiyono (2016: 369).

5. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti

sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian (Sugiyono, 2017).

6. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah salah satunya dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak (Sugiyono, 2016: 370).

7. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016: 372). Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan menguji baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan kata lain bahwa dengan adanya triangulasi, penulis dapat mengklarifikasi temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, teknik atau teori.

- a. Triangulasi sumber yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber satu dengan sumber yang lain.
- b. Triangulasi teknik adalah upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu adalah upaya pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

8. Memperbanyak Referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga data lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

9. Analisa Khusus Negatif

Kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan menggunakan analisis kasus negatif ini berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila sudah tidak ada data lagi yang bertentangan maka data dipastikan sudah dapat dipercaya. Sebaliknya bila peneliti masih menemukan data-data yang bertentangan maka peneliti mungkin akan merubah temuannya (Sugiyono, 2017).

10. Member Checks

Proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel. Tetapi jika data yang ditemukan penulis dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka penulis perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka penulis harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data (Sugiyono, 2016: 375).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

ditemukan tema dan dapat dirumuskan oleh data, di dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif, bahwa analisis data yang dilakukan adalah dengan tahap-tahap:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016). Mereduksi data terdapat kegiatan menganalisis meliputi:

- a. Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi kelayakan data.
- b. Klarifikasi data adalah kegiatan memilah dan mengklasifikasikan data.
- c. Kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas pada data penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2016).

3. *Verification* (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016: 345).